

Optimalisasi Jarak Tanam dan Jumlah Bibit Per Lubang serta Pengaruhnya terhadap Faktor Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Dibimbing oleh: Ir. Muqwin Asyim R.A, MP dan Ir. Damanhuri, MP.

Enden Ismatuloh

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji jarak tanam dan jumlah bibit yang optimal dalam mengendalikan perkembangan anakan sehingga diperoleh anakan dan tanaman induk yang produktif dan memberikan hasil terbaik pada produksi padi (*Oryza sativa L.*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah perlakuan jarak tanam terdiri dari 5 level yaitu jarak tanam 20×20 cm (J1), 25×20 cm (J2), 30×25 cm (J3), 25×25 cm (J4) dan 30×30 cm (J5). Faktor kedua adalah jumlah bibit per lubang tanam yang terdiri dari 5 level yaitu 5 bibit per lubang tanam (B1), 10 bibit per lubang tanam (B2), 15 bibit per lubang tanam (B3) dan 20 bibit per lubang tanam (B4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jarak tanam (J) memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter jumlah anakan dan jumlah anakan produktif dan memberikan pengaruh berbeda tidak nyata pada parameter tinggi tanaman, panjang malai, jumlah gabah per malai serta bobot per 100 butir. Perlakuan jumlah bibit per lubang tanam (B) memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter jumlah anakan dan berbeda nyata pada parameter panjang malai dan jumlah gabah per malai. Sedangkan pada parameter tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, bobot per 100 butir perlakuan jumlah bibit per lubang tanam memberikan pengaruh tidak nyata.

Kata Kunci: Jarak Tanam, Jumlah Bibit, Produksi